

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era perkembangan sosial dan kebudayaan yang semakin maju fenomena *catcalling* seringkali menjadi salah satu isu yang tidak dapat diabaikan, karena tidak menutup kemungkinan bahwasannya telah banyak orang yang telah mengalaminya. Korban dari tindak kejahatan *catcalling* tersebut beraneka ragam usianya serta kejahatan tersebut terjadi tidak memandang gender, baik anak kecil remaja maupun orang dewasa perempuan bahkan laki laki sangat berpotensi untuk menjadi korban dari tindak kejahatan tersebut. Di Indonesia kejahatan secara verbal tersebut masih cukup tinggi, serta mayoritas dari korban tersebut didominasi oleh perempuan, hal tersebut dikarenakan posisi perempuan pada kehidupan sosial masih dianggap belum sejajar dengan laki laki serta belum adanya kesadaran masyarakat akan kesetaraan gender, kekuatan factor social kultural serta institusional yang menempatkan perempuan lebih rendah dari pada laki laki. Berdasarkan analisis gender selalu menemukan bahwasannya sebagian besar mengalami subordinasi, marginalisasi, dominasi, bahkan kekerasan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasannya sekitar 90% perempuan pernah mengalami kekerasan secara verbal di wilayah publik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rusyidi et al., 2019) menjelaskan bahwasannya *catcalling* dapat dikategorikan sebagai *street harassment* *street harassment*, merupakan sebuah bentuk pada tindakan pelecehan seksual yang dilakukan oleh orang asing di tempat umum yang di mana hal tersebut dikategorikan dari tindak kekerasan yang berdasarkan tempat terjadinya suatu peristiwa tersebut, pelaku dari tindak kejahatan tersebut umumnya bukan didominasi dari mereka yang berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah maupun berpendidikan atau tidak berpendidikan melainkan pelaku dari tindak kejahatan tersebut sama rata, artinya semua strata social dari yang terendah hingga tertinggi berpotensi menjadi pelaku dari tindak kejahatan *catcalling* tersebut. Kejadian pelecehan secara verbal (*Catcalling*) tanpa kita sadari sangat sering bahkan hampir setiap hari kita dapat jumpai di tempat- tempat umum seperti di jalan pasar mall dan bahkan di lingkungan universitas pada lingkungan universitas.

(Putri & Putro, 2022) juga menjelaskan bahwasanya hal tersebut dapat terjadi di karenakan masih banyaknya masyarakat yang menganggap tindakan *catcalling* sebagai sebuah tindakan candaan semata bahkan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tindakan yang di lakukannya tersebut memiliki sebutan *catcalling*. Adapun beberapa contoh dari tindakan *Catcalling* dapat kita lihat langsung dalam kehidupan sehari hari adalah meliputi menatap secara berkepanjangan bersiul siul serta memberikan komentar komentar secara verbal yang dimana hal tersebut dapat mengganggu serta membuat rasa tidak nyaman kepada korban.

Dalam penelentiannya yang di lakukan oleh (Wiwik Liyani, 2019) yang mengatakan bahwasanya namun meskipun begitu tak jarang bagi sebagian mahasiswa justru malah menjadikan *catcalling* sebagai ajang upaya untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri. Mereka menganggap bahwa mendapatkan perhatian atau reaksi dari orang lain meskipun melalui tindakan yang tidak pantas salah satunya contoh tindakannya adalah seperti *catcalling*, hal tersebut dapat terjadi karena untuk memenuhi kebutuhan mereka akan validasi social bagi sebagian individu perhatian yang diperoleh melalui perilaku kontroversial serta tidak etis tersebut dianggap sebagai cara yang efektif untuk menarik perhatian orang lain serta memenuhi keinginannya untuk diperhatikan orang lain tersebut. (Arif, 2023) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwasanya *catcalling* yang berfokus pada penerimaan diri positif mengacu pada situasi di mana individu menerima komentar positif tentang penampilan atau kualitas mereka dari orang asing di jalanan atau lingkungan sekitar. Meskipun *catcalling* seringkali dikaitkan dengan komentar negatif atau tidak pantas, ada juga kemungkinan bahwa individu menerima pujian atau komentar positif tentang penampilan fisik mereka melalui *catcalling*.

Komentar positif dari *catcalling* dapat memiliki dampak yang berbeda pada individu. Meskipun jarang terjadi, penerimaan pujian atau komentar positif dapat memengaruhi cara seseorang memandang dan menerima diri mereka sendiri. (Qila, Saffana et al., 2021) berpendapat bahwasanya Penerimaan pujian atau komentar positif melalui *catcalling* dapat memberikan dorongan pada individu dan memperkuat rasa percaya diri mereka. Hal ini dapat membuat individu merasa dihargai dan diakui atas penampilan atau kualitas yang mereka miliki. Ketika seseorang menerima pujian atau komentar positif melalui *catcalling*, hal tersebut dapat memberikan dorongan emosional

yang positif. Penerimaan pujian dapat membuat individu merasa dihargai dan diakui oleh orang lain, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dorongan ini dapat memberikan energi positif dan motivasi tambahan bagi individu untuk merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri. Selain itu Penerimaan pujian atau komentar positif melalui *catcalling* juga dapat memberikan validasi eksternal terhadap penampilan atau kualitas individu. Ketika seseorang mendengar apresiasi dari orang lain, hal ini dapat memperkuat keyakinan individu tentang nilai dan daya tarik yang mereka miliki. Validasi ini dapat membantu memperkuat rasa percaya diri individu dan membuat mereka merasa dihargai dalam interaksi sosial. Berangkat dari uraian di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga kedepannya hasil penelitian tersebut dapat di tuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “*Catcalling* dalam *Self Confidence* di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk *catcalling* terhadap para korban
- b. Peningkatan *self confidence* atau kepercayaan diri terhadap mahasiswa korban *catcalling* di lingkungan kampus

C. Rumusan Masalah

Agar pada penelitian tersebut tidak terjadi kesimpangsiuran rumusan masalah maka penulis akan membatasi rumusan masalah yang akan di bahas tentang Dampak *Catcalling* terhadap peningkatan *Self Confidence* di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana bentuk *catcalling* yang di alami oleh mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung
- b. Bagaimana bentuk peningkatan *self confidence* korban *catcalling*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka adapun tujuan penelitian ini meliputi antara lain :

- a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk *catcalling* yang di terima oleh mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung
- b. Untuk mengetahui Bagaimana peningkatan *self confidence* korban *catcalling*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tersebut di harapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat berupa :

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori teori, psikologi selanjutnya khususnya, yang berhubungan dengan psikologi social. Selain itu penelitian ini akan membantu dalam memahami dampak untuk menjelaskan dampak *catcalling* pada *self-confidence* serta penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga

terhadap literatur akademis di bidang psikologi.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan memberikan manfaat di antaranya berupa :

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu literatur bacaan yang dapat membantu pembaca untuk lebih mengetahui tentang dampak positive *catcalling* dalam hal peningkatan *self confidence* pada diri korban.

b. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai sumber acuan yang berharga untuk pengembangan penulis dimasa yang akan mendatang sehingga nantinya dengan memperdalam pemaaman tentang dampak *catcalling*